



RINGKASAN

JONATHAN RIDHO FERNANDO. Manajemen Pemanenan Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Kebun Teluk Panji PT.Supra Matra Abadi Sumatera Utara/*Management of Oil Palm Harvesting (Elaeis guineensis* Jacq.) at Teluk Panji Estate PT.Supra Matra Abadi North Sumatera. Dibimbing oleh Suwarto.

Pemanenan kelapa sawit merupakan kegiatan pemotongan Tandan Buah Segar (TBS) hingga pengangkutan menuju Pabrik Kelapa Sawit (PKS). Pemanenan juga menjadi tahapan akhir dalam kegiatan budidaya kelapa sawit, sebelum buah kelapa sawit diolah. Keberhasilan dalam kegiatan pemanenan akan berdampak pada hasil produksi dan produktivitas tanaman kelapa sawit. Pencapaian keberhasilan panen didukung dengan persiapan panen, pelaksanaan panen dan pengawasan panen yang baik.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan di PT.Supra Matra Abadi kebun Teluk Panji berlangsung selama tiga bulan dimulai dari 10 Januari – 4 April 2022. Kegiatan PKL terbagi menjadi tiga jenjang jabatan yaitu menjadi Karyawan Harian Lepas (KHL), pendamping mandor dan pendamping asisten. Tujuan dari kegiatan PKL secara umum untuk meningkatkan kemampuan dalam budidaya kelapa sawit yang bersifat teknis. Tujuan khusus dari kegiatan PKL yaitu memahami tata cara pemanenan kelapa sawit hingga sistem manajemen panen yang baik sehingga tercapainya target produksi yang ditetapkan oleh pihak perusahaan.

Metode pengamatan yang dilakukan saya selama melaksanakan kegiatan PKL yaitu mengamati persiapan panen, sistem pemanenan, rotasi panen, kriteria matang panen, angka kerapatan panen, taksasi produksi, kebutuhan tenaga kerja, cara pemanenan, pengangkutan tandan buah, perhitungan premi panen, pengawasan alat panen, penggunaan Alat Pelindung Diri (APD), mutu buah dan mutu ancak.

Kegiatan pemanenan yang diterapkan di PT.Supra Matra Abadi kebun Teluk Panji terbagi menjadi dua, yaitu pemanenan secara manual dan semi mekanis. Pelaksanaan panen secara manual menggunakan eggrek dan dodos. Pelaksanaan panen di PT. dengan baik, namun masih harus ditingkatkan dalam hal kedisiplinan para pemanen, meningkatkan pengawasan pemanen.

Pemanen harus lebih disiplin menggunakan APD yang sudah diterapkan oleh perusahaan, hal ini bertujuan untuk melindungi dan meminimalisir kecelakaan kerja pada saat melaksanakan kegiatan pemanenan dan meminimalisir kecelakaan kerja pada pemanen melaksanakan kegiatan panen. . Mandor panen dan kranibuah harus meningkatkan pengawasannya pada saat melakukan pemeriksaan jumlah brondolan yang terdapat di Tempat Pengumpulan Hasil, sehingga tidak adanya brondolan yang tidak terkutip dan penyusunan brondolan di TPH.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.